

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis ADHF on CHF ec CAD, HHD + ASHD Riw PTCA 3 stent (1 stent di mid-distal, 1 stent di distal LAD, 1 stent di distal LCX) on CAD 2VD (inc di D1,D2) + Hipertensi terkontrol maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian primer menunjukkan Tn. A usia 62 tahun dengan keluhan sesak nafas yang meningkat sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit, sesak sudah dirasakan sejak 5 hari sebelum masuk rumah sakit, riwayat nyeri dada sebelumnya dan kaki sembab minimal. Pasien terpasang non rebreathing mask 6 liter/menit dengan frekuensi nafas 28 x/menit, tekanan darah 108/62 mmHg, frekuensi nadi 115x/menit (nadi dengan irama teratur dan teraba lema), *Mean Arterial Pressure* (MAP) : 85 dan suhu : 36,7°C, Hasil EKG : Sinus takikardi, QRS rate 108 kali/menit, gelombang P normal, interval PR normal (0,08 detik), gelombang Q patologis II,III,aVF (inferior).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Tn.A adalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *preload*, perubahan *afterload*, perubahan kontraktilitas, gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan.
3. Intervensi yang direncanakan yaitu perawatan jantung, pemberian obat, manajemen asam basa : alkalosis respiratorik, dukungan tidur dan aromaterapi lavender
4. Implementasi dengan penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur pasien dengan cara mengoleskan aromaterapi pada sebuah spon serta meletakkan

aromaterapi disamping pasien lalu menginstruksikan pasien untuk mencium bau harum aromaterapi tersebut. Pasien dapat melakukannya sampai bisa tertidur.

5. Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu penurunan curah jantung teratasi sebagian, gangguan pertukaran gas teratasi sebagian dan gangguan pola tidur teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan ADHF
- b. Menerapkan aromaterapi lavender sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam tindakan non farmakologi untuk mengurangi gangguan tidur pada pasien dengan ADHF
- c. Melaksanakan komunitas interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan

2. Bagi rumah sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien ADHF dengan penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur pasien di ruangan aorta RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien ADHF dalam penerapan aromaterapi lavender dalam meningkatkan kualitas tidur.